

**POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN HEPATITIS B
RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM
SARILA HUSADA SRAGEN
TAHUN 2019**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
HENI WIDIHASTUTI
NIM. 2173107**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN HEPATITIS B
RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM
SARILA HUSADA SRAGEN
TAHUN 2019**

**Patterns Use Of Medicine Inpatients Hepatitis B
in Sarila Husada General Hospital 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
HENI WIDIHASTUTI
NIM. 2173107**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**Pola Penggunaan Obat Pada Pasien Hepatitis B
Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum
Sarila Husada Sragen
Tahun 2019**

Disusun Oleh:

**HENI WIDIHASTUTI
NIM. 2173107**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 13 Februari 2020

Tim Penguji

Truly Dian A, M.Sc., Apt

(Ketua)

Siwi Hastuti, M.Sc., Apt

(Anggota)

Lusia Murtisiwi, S.Farm.,M.,Sc

(Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Lusia Murtisiwi, S.Farm.,M.,Sc

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Farmasi

Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

**POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN HEPATITIS B
RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM
SARILA HUSADA SRAGEN
TAHUN 2019**

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan jenjang Pendidikan Diploma 3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi D3 Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Suarakarta, 30 Januari 2020

The image shows a green 6000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp includes the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 20', 'B03E1AHF445079448', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. The signature is in black ink and appears to be 'Heni Widiastuti'.

Heni Widiastuti

NIM. 2173107

Awali hari dengan berdoa, jalani dengan berusaha dan akhiri dengan bersyukur

Hidup ini adalah kesempatan, selagi masih ada waktu pakailah hidup ini menjadi manfaat.

Persembahkan

Kupersembahkan Karya Tulis Ilmiah Ini kepada:

- *Allah SWT*
- *Orang tua yang senantiasa menyanyangi dan mendoakan*
- *Suami dan anak-anak tercinta yang selalu mendorong dan memberi semangat*

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul

“ Pola Penggunaan Obat Pada Pasien Hepatitis B Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen Tahun 2019 ”.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan DIII Farmasi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hartono, M.Si.,Apt. Selaku ketua STIKES Nasional Surakarta yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Lusia Murtisiwi, S.Farm.,M.Sc.,Apt selaku pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Truly Dian A, M.Sc.,Apt dan Ibu Siwi Hastuti, M.Sc.,Apt selaku dewan penguji.
4. drg. Evelina Yuliani, MPH selaku direktur Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen yang mengijinkan untuk melaksanakan penelitian.
5. Keluarga besar Instalasi Farmasi RSUD Sarila Husada Sragen yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Rekan Instalasi Rawat Inap serta Bagian Rekam Medik RSUD Sarila Husada Sragen yang telah membantu terlaksananya penelitian.

7. Ibu Dwi Saryanti, S.Farm,M.Sc.,Apt dan ibu Vita Anggun Cahyani,M.Si selaku pembimbing Akademik.
8. Dosen dan asisten dosen STIKES Nasional Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa Reguler C dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kemajuan penelitian yang akan datang.

Sragen, 30 Januari 2020



Heni Widiastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KTI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Landasan Teori.....	4
1. Hepatitis B	4
2. Tatalaksana Terapi Hepatitis B	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
E. Alur Penelitian	28
F. Analisis Data Penelitian	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Karakteristik Subyek Penelitian	33
B. Pola Penggunaan Obat Pada Pasien Hepatitis B	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi dan Diagnostik pada pasien dengan Infeksi Hepatitis B	15
Tabel 2. Karakteristik umur pasien Hepatitis B	33
Tabel 3. Karakteristik jenis kelamin pasien Hepatitis B	34
Tabel 4. Karakteristik jenis jaminan pelayanan kesehatan pasien Hepatitis B....	35
Tabel 5. Karakteristik pasien berdasarkan diagnosis dengan atau tanpa penyakit lainya pada pasien Hepatitis B	37
Tabel 6. Jenis penyakit lainya pada pasien Hepatitis B	38
Tabel 7. Distribusi penggunaan obat Hepatitis B pada pasien rawat inap berdasarkan kelas terapi	40
Tabel 8. Jenis obat Infeksi yang digunakan pada pasien Hepatitis B.....	41
Tabel 9. Jenis obat Hepatobilier yang digunakan pada pasien Hepatitis B.....	44
Tabel 10. Jenis obat Imunomodulator yang digunakan pada pasien Hepatitis B..	47
Tabel 11. Jenis obat yang bekerja pada system saluran cerna pasien Hepatitis B.....	48
Tabel 12. Jenis obat yang bekerja pada system kardiovaskuler.....	49
Tabel 13. Jenis obat yang bekerja pada system saraf pusat pasien Hepatitis B..	52
Tabel 14. Jenis obat yang bekerja sebagai analgesik pada pasien Hepatitis B	53
Tabel 15. Jenis obat Gizi dan vitamin yang digunakan pada pasien hepatitis B..	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Algoritma Penatalaksanaan Hepatitis B dengan HbeAg positif	21
Gambar 2. Algoritma Penatalaksanaan Hepatitis B dengan HbeAg negatif.....	22
Gambar 3. Algoritma Penatalaksanaan Hepatitis B pada pasien dengan sirosis...	23
Gambar 4. Skema rancangan jalannya penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Studi Pendahuluan.....	62
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian	63
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	64
Lampiran 4. Ethical Clearance	65
Lampiran 5. Data Penelitian.....	66

INTISARI

Hepatitis B adalah penyakit infeksi hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B di mana virus ini dapat menyebabkan penyakit akut dan kronis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien hepatitis B rawat inap di RSUD Sarila Husada Sragen tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang dilakukan secara retrospektif dan dianalisis secara deskriptif. Populasi penelitian 95 lembar rekam medis jumlah sampel penelitian 75 yang diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. Sampel penelitian ini meliputi: pasien hepatitis B yang memiliki data rekam medik lengkap minimal memuat data umur, jenis kelamin, jenis jaminan pelayanan kesehatan, diagnosis, ada hasil laboratorium HbsAg positif. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pasien berdasarkan umur yang paling banyak adalah umur 56-65 tahun 31%, karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki 57,33%, karakteristik pasien berdasarkan jenis jaminan pelayanan kesehatan yang paling banyak adalah BPJS 53,33%, karakteristik pasien berdasarkan diagnosis hepatitis B dengan atau tanpa penyakit lain yang paling banyak adalah dengan penyakit lain 100%, persentase berdasarkan obat yang paling banyak digunakan adalah Curcumin 13,56%, ondansentron 13,27%, ranitidin 8,67%, *Echinaceae* 4,88%, parasetamol dan metamizole masing-masing 4,61%, spironolacton 3,52%, aminofusin hepar 1,63%, lamivudin 0,54%.

Kata Kunci: Hepatitis B, Pola Penggunaan Obat, RS Sarila Husada

ABSTRAK

Hepatitis B is a liver infection disease caused by the hepatitis B virus where this virus can cause acute and chronic diseases. This study aims to determine the description of drug use in hepatitis B patients hospitalized at Sarila Husada Sragen General Hospital in 2019. This study is a non-experimental study conducted retrospectively and analyzed descriptively. Study population 95 sheets of medical records 75 study samples were taken using non propability sampling techniques. The sample of this study included: hepatitis B patients who had complete medical record data containing at least the age, sex, type of health care guarantee, diagnosis, there were positive HBsAg laboratory results. The results showed the characteristics of patients by age the most were age 56-65 years 31%, the characteristics of patients by sex the most were males 57.33%, the characteristics of patients based on the type of health care insurance the most were BPJS 53, 33%, the characteristics of patients based on the diagnosis of hepatitis B with or without other diseases most are with other diseases 100%, the percentage based on the most widely used drugs are Curcumin 13.56%, ondansentron 13.27%, ranitidine 8.67%, Echinaceae 4.88%, paracetamol and metamizole respectively 4.61%, spironolactone 3.52%, liver aminophyte 1.63%, lamivudine 0.54%.

Keywords: Hepatitis B, Pattern of use medicine, Sarila Husada Hospital

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hepatitis B adalah infeksi hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Infeksi ini dapat menyebabkan penyakit akut dan kronis. Virus hepatitis B paling umum ditularkan dari ibu ke anak selama kelahiran, melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh lainnya (WHO, 2019). Prevalensi hepatitis B di wilayah pasifik barat dan wilayah afrika masing-masing 6,2% dan 6,1% dari populasi orang dewasa yang terinfeksi. Di wilayah Mediterania Timur, Asia Tenggara, Eropa dan Amerika masing-masing 3,3%, 2%, 1,6%, 0,7% dari populasi umum yang terinfeksi (WHO, 2019).

Prevalensi hepatitis di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar mengalami peningkatan dari 0,6% pada tahun 2007 menjadi 1,2% pada tahun 2013 (Kemenkes RI, 2013), sementara pada tahun 2018 prevalensinya meningkat sebesar 0,2% dari tahun 2013 (Kemenkes RI, 2018). Prevalensi hepatitis semakin meningkat pada penduduk yang berusia di atas 15 tahun. Jenis hepatitis yang banyak menginfeksi penduduk Indonesia adalah hepatitis B (21,8%) (INFODATIN, 2017).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa jenis penyakit hati yang banyak ditemukan di RSUD Undata Palu yang menjalani rawat inap adalah hepatitis yaitu sebanyak 90%. Jenis obat yang paling banyak digunakan adalah Curcuma yaitu sebanyak 20% (Tandi,2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2016) menunjukkan hasil yang sama pada jenis penggunaan obat yaitu jenis obat yang paling banyak digunakan adalah curcuma sebanyak 83,33%. Obat yang digunakan untuk hepatitis B dalam penelitian tersebut adalah obat-obat hepatoprotektor saja, terapi dengan interferon dan antivirus belum diberikan.

Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen merupakan rumah sakit tipe C yang mampu memberikan pelayanan kedokteran umum maupun spesialis. Hepatitis B merupakan salah satu penyakit yang sering ditemukan setelah pasien menjalani rawat inap. Pada tahun 2017 sebanyak 79 pasien didiagnosis menderita hepatitis B, sedangkan pada tahun 2018 jumlahnya meningkat menjadi 82 pasien (Bag. Kesekertarian RSSH, 2018). Hepatitis B adalah penyakit yang berbahaya. Infeksi hepatitis B sering tidak disadari oleh pasien, gejala penyakit ini tidak khas. Pengobatan hepatitis B yang tidak tepat dapat mengakibatkan penyakit hepatitis B berkembang menjadi penyakit yang lebih serius seperti sirosis dan kanker hati (Cahyono, 2010). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang pola penggunaan obat pada pasien Hepatitis B yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pasien hepatitis B rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen pada tahun 2019?
2. Bagaimana pola penggunaan obat pada pasien hepatitis B rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen pada tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik pasien hepatitis B rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen pada tahun 2019.
2. Mengetahui pola penggunaan obat pada pasien hepatitis B rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen pada tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit dan Tenaga Kesehatan
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang bagaimana pola penggunaan obat pada pasien hepatitis B rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.
2. Bagi Peneliti
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif atau penelitian yang berdasarkan pada data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subyek uji. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif (data yang sudah ada), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran catatan pengobatan yang diberikan pada pasien hepatitis B rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan Nopember 2019-Januari 2020.

C. Instrumen Penelitian

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpul data. Lembar pengumpul data digunakan untuk menyalin data pasien yang ada pada lembar rekam medik meliputi data umur, jenis kelamin, jenis jaminan pelayanan kesehatan, jenis penyakit penyerta dan obat yang digunakan.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dari suatu penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani rawat inap dengan diagnosis hepatitis B sebagai diagnosis utama maupun diagnosis penyerta yang tercatat pada lembar rekam medik di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 95 pasien.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama dari tiap anggota populasi. Penetapan sampel dilakukan dengan tehnik *Purposive sampling*, dimana sampel ditetapkan

berdasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan adalah semua bagian dari populasi, harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- a) Pasien yang terdiagnosis hepatitis B baik sebagai diagnosis utama maupun diagnosis penyerta.
- b) Pasien dengan hasil HBsAg positif yang tercantum pada lembar rekam medik.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Pasien hepatitis B yang tidak memiliki data rekam medik lengkap meliputi data umur, jenis kelamin, jenis jaminan pelayanan kesehatan, data laboratorium HBsAg (positif), diagnosis, obat yang digunakan untuk hepatitis B maupun gejalanya.
- b) Pasien hepatitis B yang sedang hamil
- c) Pasien dengan HIV/AIDS.

c. Besar sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 95 pasien, tetapi sampel yang memenuhi kriteria inklusi hanya 75 pasien, sehingga semua pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019 dengan diagnosis hepatitis B yang memenuhi kriteria dijadikan sampel penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

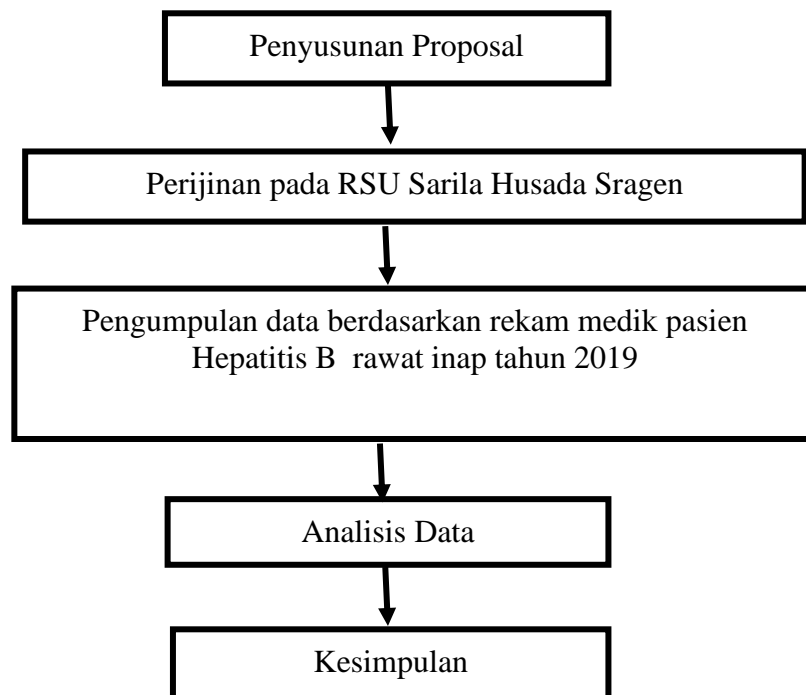
1. Rumah Sakit adalah Rumah Sakit Umum Sarila Husada tempat di mana pasien hepatitis B menjalani rawat inap, pemeriksaan dan mendapatkan pengobatan.
2. Hepatitis B adalah penyakit gangguan hati yang ditandai dengan hasil HBSAg positif di RSUD Sarila Husada periode Januari-Desember 2019.
3. Pasien hepatitis B adalah semua pasien yang menjalani rawat inap di RSUD Sarila Husada dengan salah satu diagnosis hepatitis B
4. Diagnosis hepatitis B adalah diagnosis utama maupun diagnosis lainnya.
5. Lembar rekam medik adalah catatan pengobatan dan perawatan pasien yang memuat data mengenai karakteristik pasien meliputi data umur, jenis kelamin, jenis jaminan kesehatan, diagnosis, hasil laboratorium (HBsAg) dan catatan penggunaan obat.
6. Pola penggunaan obat pada pasien hepatitis B adalah gambaran penggunaan obat pada pasien hepatitis B berdasarkan obat yang digunakan yang ditujukan untuk terapi hepatitis B maupun gejalanya selama pasien menjalani rawat inap di RSUD Sarila Husada Sragen periode Januari-Desember 2019.
7. Karakteristik pasien adalah Penggolongan pasien yang sudah terdiagnosis hepatitis B berdasarkan umur, jenis kelamin, jenis jaminan pelayanan kesehatan, dan jenis diagnosis dengan atau tanpa

penyakit lainnya pada pasien hepatitis B yang menjalani rawat inap di RSUD Sarila Husada Sragen periode Januari-Desember 2019.

8. Obat adalah semua obat yang ditujukan untuk terapi hepatitis B maupun gejalanya baik dengan nama dagang maupun generik.
9. Umur adalah lama waktu hidup pasien hepatitis B sejak tanggal kelahiran sampai dilakukannya pengobatan di Rumah Sakit.
10. Jenis kelamin adalah gender pasien laki-laki atau perempuan
11. Jenis jaminan pelayanan kesehatan adalah jenis jaminan yang digunakan umum, BPJS atau asuransi

E. Alur Penelitian

1. Bagan



Gambar 4. Skema rancangan jalannya penelitian

2. Cara Kerja

- a. Mengajukan surat studi pendahuluan untuk penelitian di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen kepada direktur rumah sakit.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen dengan membawa surat pengantar dari STIKES Nasional Surakarta.
- c. Setelah mendapatkan ijin penelitian, melakukan survey awal untuk menentukan populasi dan sampel.
- d. Melakukan penelusuran catatan medik pasien Hepatitis B Rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen.
- e. Melakukan seleksi terhadap catatan medik pasien Hepatitis B rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen yang memenuhi kriteria inklusi.
- f. Melakukan analisis terhadap data yang diperoleh sesuai dengan parameter yang digunakan.
- g. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif . Data yang diperoleh dari Rekam medik pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen dipindahkan ke lembar

pengumpul data penelitian, dianalisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

Data tersebut dihitung dengan cara sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien :

a) Persentase umur pasien hepatitis B (%)

Karakteristik pasien berdasarkan umur dihitung dengan cara membagi jumlah pasien menurut umur dengan jumlah semua sampel kemudian dikalikan 100%.

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut umur)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

b) Persentase jenis kelamin pasien hepatitis B (%)

Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin dihitung dengan cara membagi jumlah pasien menurut jenis kelamin dengan jumlah semua sampel dikalikan 100%.

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut jenis kelamin)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

c) Persentase jenis jaminan pelayanan kesehatan (%)

Karakteristik pasien berdasarkan jenis jaminan pelayanan kesehatan dihitung dengan cara membagi jumlah pasien menurut jenis jaminan pelayanan kesehatan dengan jumlah semua sampel dikalikan 100%

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut jaminan pelayanan kesehatan)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

d) Persentase pasien dengan penyakit lainnya

Persentase pasien dengan penyakit lainnya dihitung dengan cara membagi jumlah pasien dengan penyakit lainnya dengan jumlah semua sampel dikalikan 100%

$$\% = \frac{\text{Jumlah Pasien dengan penyakit lainnya}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

e) Persentase pasien tanpa penyakit lainnya

Persentase pasien tanpa penyakit lainnya dihitung dengan cara membagi jumlah pasien tanpa penyakit lainnya dengan jumlah semua sampel dikalikan 100%

$$\% = \frac{\text{Jumlah Pasien tanpa penyakit lainnya}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

2. Pola penggunaan obat :

Persentase penggunaan obat dihitung dengan cara membagi jumlah penggunaan jenis obat dengan jumlah total obat yang digunakan pasien dikalikan 100%

$$\% = \frac{\text{Jumlah penggunaan jenis obat}}{\text{Jumlah total obat yang digunakan pasien}} \times 100\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data kasus hepatitis B rawat inap di Rumah Sakit Umum Sarila Husada Sragen tahun 2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien hepatitis B berdasarkan kelompok umur paling banyak adalah umur 56-65 tahun dengan persentase 31%, karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki 57,33%, karakteristik pasien berdasarkan jenis jaminan pelayanan kesehatan paling banyak adalah BPJS 53,33%, karakteristik pasien berdasarkan diagnosis pasien dengan atau tanpa penyakit lainya paling banyak adalah pasien dengan penyakit lainya 100%.
2. Pola penggunaan obat pada kasus hepatitis B meliputi obat yang bekerja pada sistem saluran cerna yang paling banyak digunakan ranitidin 8,67%. Obat immunomodulator yang paling banyak digunakan Echinaceae 4,88%. Obat sistem kardiovaskuler yang paling banyak digunakan spironolacton 3,52%. Obat untuk sistem saraf pusat yang paling banyak digunakan ondansentron 13,27%. Analgetik yang paling banyak digunakan parasetamol dan metamizol masing-masing 4,61%. Obat gizi dan darah yang paling banyak digunakan aminofusin hepar 1,63%. Obat infeksi yang paling banyak digunakan lamivudin 0,54%. Hepatoprotektor yang paling banyak digunakan curcumin 13,56%.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai rasionalitas penggunaan obat-obat pada kasus hepatitis B di Rumah sakit Umum Sarila Husada Sragen dengan panduan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aberg, Judith, A., 2007. *Drug Information Handbook ed 17*. Lexi-comp. Hudson.
<https://muhammaddian.files.wordpress.com/2016/03/lexi-comps-drug-information-handbook-17th-edition.pdf> diakses tanggal 25 Januari 2020.
- Adiwinata, Randy., Andi Kristanto., Finna Christianty., Timoteus Richard., dan Daniel Edbert., 2015, Tatalaksana Terkini Perlemakan Hati Non Alkoholik, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 2(1):53-59.
- Badan POM RI, 2008, *Informatorium Obat Nasional Indonesia*, Jakarta, Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia
- Bag. Kesekertariat RSSH, 2019, Buku Laporan HbsAg Tahun 2019, RSSH, Sragen.
- Bosch, J., Sauerbruch, T., (2016), Esophageal Varices: Stage-Dependent Treatment Algorithm, *Journal of Hepatology*, 64:746–748.
- Cahyono, J.B.Suharjo B., 2010, *Cegah Kanker Hati*, Kanisius, Yogyakarta.
- Chen., Wang J., TQ Qin., Huang Y., Li J, 2014, Efficacy and Safety of Stronger Neo-Minophagen C for Treatment of Chronic Hepatitis B: A Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials, <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25176104> diakses tanggal 20 Januari 2020.
- Depkes RI, 2007, *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hati*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Fauzi, Achmad., 2011, *Konsultan Gastroenterology&Hepatolog Gastrointestinal, Liver&Pancreas.*, RS Puri Indah: Jakarta
- Hayward, K. L., Powell, E. E., Irvine, K. M., dan Martin, J. H., 2016, Can paracetamol (acetaminophen) be administered to patients with liver impairment?, *British journal of clinical pharmacology*, 81(2), 210–222.
<https://doi.org/10.1111/bcp.12802> diakses tanggal 23 Januari 2020

- Indriani A., 2016, Pencegahan Transmisi Vertikal Hepatitis B:Fokus Pada Penggunaan Antivirus Antenatal, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 3(6):225-231.
- Infodatin., 2017, *Situasi Penyakit Hepatitis B di Indonesia*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2013, *Riset Kesehatan Dasar*, Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2015, *Penanggulangan Hepatitis Virus*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2018, *Riset Kesehatan Dasar*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan , Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kundharindi, B., Arsyik Ibrahim, dan Welinda Dyah Ayu, 2016, Karakteristik Dan Pola Pengobatan Diuretik Pada Pasien Asites Di Rawat Inap Rumah Sakit Islam Samarinda Tahun Periode Januari-Desember 2015, *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-3*, Samarinda.
- Lelosutan, Syarifuddin., 2006, Pengalaman Dengan Glisirizin Injeksi Di RSPA Gatot Soebroto Jakarta, *Jurnal Kedokteran Dan Farmasi*, 2(19):57-64.
- Lopa, AT., B.Rusli., dan M.Arief, Hardjoeno., 2007, Analisis Kadar Albumin Serum Dengan Rasio De Ritis Pada Penderita Hepatitis B, *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 13(2):60-62.
- Lorensia, Amelia., Ernie Gorisalam., 2016, Analisis Masalah Terkait Obat Pengobatan Antidiabetes Pada Pasien Sirosis Hati Dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Suatu Rumah Sakit Di Surabaya, *Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 9(2):58-73.
- Luntungan, Lady zha-zha., dan Fatimawali, Widdhi., 2013, Studi Karakteristik Dan Penggunaan Obat Pada Pasien Hepatitis B Di Rumah Sakit Pemerintah Kota Manado Periode Januari 2011-Desember 2012, *Journal Ilmiah Farmasi*, 2(3):67-70.

- Masriadi., 2014, *Epidemiologi Penyakit Menular*, PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Mills, KT., Bundy JD., Kelly TN., Reed JE., Kearney PM., & Reynolds K, 2016, Global disparities of hypertension prevalence and control *Circulation*, doi: [10.1161 / CIRCULATIONAHA.115.018912](https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.115.018912)
- Mulyani, Tuti., Fita rahmawati., dan Neneng Ratnasari., 2017, Evaluasi Penggunaan Kombinasi Spironolakton Dan Furosemid Pada Pasien sirosis Hati Dengan Ascites Permana, *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, 7(2):97-104.
- Moore, K P., dan Aithal, G P, 2006, Guidelines on the management of ascites in cirrhosis. https://gut.bmj.com/content/gutjnl/55/suppl_6/vi1.full.pdf di akses tanggal 23 Januari 2020.
- Notoatmodjo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- PPHI, 2012, *Konsensus Nasional Penatalaksanaan Hepatitis B di Indonesia*, Jakarta, Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia.
- PPHI, 2017, *Konsensus Nasional Penatalaksanaan Hepatitis B di Indonesia*, Jakarta, Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia.
- Puspita,Tita., Ismi, kamilah., 2016, Pengkajian Penggunaan Obat Pada Pasien Hepatitis B di RSUD Kabupaten Garut, *Jurnal Farmako Bahari*, 7(1): 36-41.
- Ramadani, Kurnia Rizki., Dewi Rahmawati., dan Arsyik Ibrahim., 2016, Karakteristik Pola Penggunaan Obat Analgesik NSAID Pada Pasien Pasca Operasi Di RSUD Abdul Wahab Sjhraie Samarinda, *Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian Ke-3*, Samarinda.
- Rechtman, Maya Moular., Ofir Har-Noy., Iddo Bar-Yishay., Sigal Fishman., Yaarit Adamovich.,Yosef Shaul., Zamir Halpern dan Amir Shlomai., 2010, Curcumin inhibits hepatitis B virus via down-regulation of the metabolic coactivator PGC-1 α , <https://doi.org/10.1016/j.febslet.2010.04.067>Get rights and content diakses tanggal 13 januari 2020.

- Sarila Husada Sragen, 2016, *Formularium Rumah Sakit Tahun 2016*, RSSH Sragen.
- Sherlock, S., 2011, *Diseases Of The Liver and Biliary Sstem*, Willey Blackwell, USA, Edisi 12 (103-120)
- Soemoharjo, S., 2008, *Hepatitis Virus B*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sugiyono., 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung.
- Tandi, J., 2017, Pola Penggunaan Obat pada Pasien Penyakit Hati Yang Menjalani Rawat Inap di RSUD Undata Palu, *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani.*, 2(2):218-223.
- Wijayanti, Agus., dan Nuraeni., 2014, Pola Peresepan Antiemetika pada Penderita Dispepsia Pasien Dewasa Dan Lansia Rawat Inap Di PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode Januari-Juni tahun 2012, *Jurnal Media Farmasi*, 11(2):197-207.
- Wei, ZQ., Zhang YH., Ke CZ., Chen HX., Ren P., He YL., Hu P., Ma DQ., Luo J., Meng ZJ., 2017, Curcumin inhibits hepatitis B virus infection by down-regulating cccDNA-bound histone acetylation. *World J Gastroenterol*, 23(34): 6252-6260.
- World Health Organization, 2019, Hepatitis B. Who Int <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hepatitis-b> diakses tanggal 27 September 2019.
- Zhang, Lingxia., Zhenyu Cui., Baoen Wang, 2000, Therapeutic effects of Stronger Neo-Minophagen C (SNMC) in patients with chronic liver disease, *J Hepatology Research* 16 (2): 145-154 <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1386634699000479> diakses tanggal 21 Januari 2020.